

ABSTRAK

Kinerja pegawai merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan publik. Kantor Agraria dan Pertanahan Kota Bandung menunjukkan adanya kinerja pegawai yang belum optimal, yang diduga dipengaruhi oleh beban kerja dan lingkungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi beban kerja, lingkungan kerja, dan kinerja pegawai serta menganalisis besarnya pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Agraria dan Pertanahan Kota Bandung dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, korelasi, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan beban kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dengan kontribusi sebesar 63,4%, sedangkan 36,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Secara parsial, beban kerja memberikan pengaruh sebesar 54,4% terhadap kinerja pegawai, sementara lingkungan kerja memberikan pengaruh sebesar 9%. Hasil ini menunjukkan bahwa beban kerja merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi kinerja pegawai. Oleh karena itu, peningkatan kinerja pegawai dapat dilakukan melalui pengelolaan beban kerja yang lebih seimbang dan perbaikan lingkungan kerja yang lebih kondusif.

Kata kunci: Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Kinerja Pegawai.

ABSTRACT

Employee performance plays a crucial role in ensuring the effectiveness of public service delivery in government institutions. However, employee performance at the Agrarian and Spatial Planning Office of Bandung City has not yet reached an optimal level, which is presumed to be influenced by workload and work environment factors. This study aims to analyze the conditions of workload, work environment, and employee performance, as well as to determine the magnitude of the effects of workload and work environment on employee performance, both partially and simultaneously. This study employs a quantitative approach using descriptive and verificative methods. The research population comprises all employees of the Agrarian and Spatial Planning Office of Bandung City, and a saturated sampling technique was applied. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression, correlation analysis, t-tests, F-tests, and coefficient of determination analysis. The findings reveal that workload and work environment simultaneously have a significant effect on employee performance, contributing 63.4%, while the remaining 36.6% is influenced by other factors not examined in this study. Partially, workload has a dominant influence of 54.4%, whereas the work environment contributes 9% to employee performance. These results indicate that workload is the most influential factor affecting employee performance. Therefore, effective workload management and improvements in the work environment are essential strategies to enhance employee performance.

Keywords: *Workload, Work Environment, Employee Performance.*